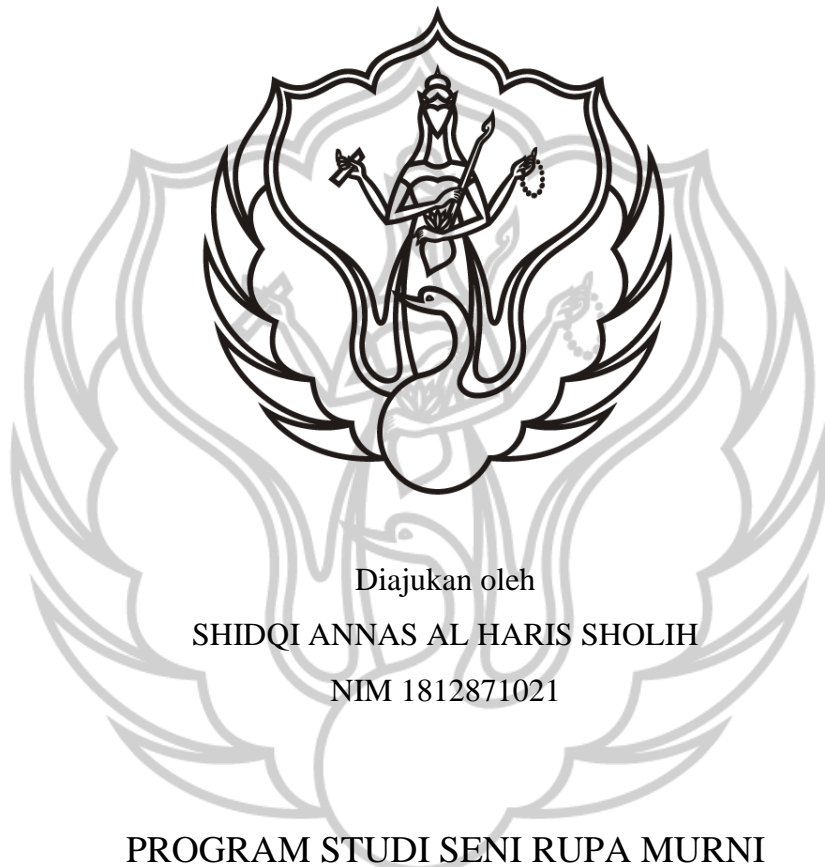


**LAGU-LAGU DALAM ALBUM MANUSIA KARYA  
TULUS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI  
LUKIS**

**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI**



Diajukan oleh  
**SHIDQI ANNAS AL HARIS SHOLIH**  
NIM 1812871021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**LAGU-LAGU DALAM ALBUM MANUSIA KARYA  
TULUS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI  
LUKIS**

**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI**




Diajukan Oleh :  
**SHIDQI ANNAS AL HARIS SHOLIH**  
**NIM 1812871021**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Rupa Murni  
2024**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:  
LAGU-LAGU DALAM ALBUM MANUSIA KARYA TULUS SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Shidqi Annas Al Haris  
Sholih, NIM 1812871021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni  
Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi:  
90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada  
tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

  
Bambang Witjaksono, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19730327 199903 1 001  
NIDN 0027037301

Pembimbing II

  
Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19860615 201212 1 002  
NIDN 0007049106


Cognate/Penguji Ahli

  
Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.  
NIP 19750809 200312 1 003  
NIDN 0009087504

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni/  
Ketua Program Studi

  
Dr. Miftahul Munir, M.Hum.  
NIP/19760104 200912 1 001  
NIDN 0004017605

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT.  
NIP 19701019 199903 1 001  
NIDN 0019107005

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahiim. Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta syafa'at Nabi Muhammad SAW. Penulis persembahkan karya seni lukis ini untuk kedua orang tua tercinta Bapak Solikhin dan Ibu Siti Aminah yang telah memberi kekuatan, keyakinan, dan dukungan dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini hingga akhirnya dapat terwujud.



### MOTTO

*“Jika belum bisa jadi yang terbaik diantara yang terbaik, maka jadilah yang berbeda”*

## PENYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shidqi Annas Al Haris Sholih

NIM : 1812871021

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul **Lagu-Lagu Dalam Album Manusia Karya Tulus Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis** ini adalah sepenuhnya hasil pekerjaan penulis dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 16 Januari 2024



Handwritten signature of Shidqi Annas Al Haris Sholih.

Shidqi Annas Al Haris Sholih

NIM. 1812871021

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan KaruniaNya- lah penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “**LAGU-LAGU DALAM ALBUM MANUSIA KARYA TULUS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Jurusan Seni Murni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S-1 Seni Murni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bambang Witjaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku *Cognate* (Dosen Ahli) yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Muhammad Sholahudin, S.Sn.,M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Irwandi, M.Sn, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak memberikan fasilitas kampus kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Bapak atau Ibu Dosen khususnya Jurusan Seni Murni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.

8. Tulus yang telah menciptakan lagu-lagu Album Manusia yang luar biasa sehingga memberikan inspirasi bagi penulis dalam proses menciptakan Tugas Akhir ini.
9. Kedua orang tua, Bapak Solikhin dan Ibu Siti Aminah yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
10. Kakak dan adik tercinta Rya, Ulul, Yuni, Umi, Shofi dan Adibah yang selalu menjadi suporter terbaik.
11. Kolektif Matrahita, Hafizh dan Mala yang selalu menjadi teman berbagi inspirasi.
12. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam Tugas Akhir ini.
13. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta Angkatan 2018.
14. Sahabat tercinta yaitu Risti, Anisa, Zizi, Nugroho, Wira Liandy, Fauzan, Mauren, Tami, Rio, Wira Bekti, Ikha dan Dista yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 16 Januari 2024



Penulis

Shidqi Annas Al Haris Sholih

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PENYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
ABSTRAK.....	viii
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN .....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN .....	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT .....	4
BAB II.....	8
KONSEP .....	8
A. KONSEP PENCIPTAAN.....	8
B. KONSEP BENTUK/PEWUJUDAN.....	27
C. REFRENSI KARYA.....	40
BAB III .....	44
PROSES PEMBENTUKAN.....	44
A. ALAT DAN BAHAN .....	44
B. TEKNIK Pengerjaan.....	51
C. PROSES PERWUJUDAN.....	52
BAB IV .....	59
DESKRIPSI KARYA .....	59
BAB V.....	89
PENUTUP.....	90
A. KESIMPULAN .....	90
B. SARAN .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
A. BUKU .....	92
B. WEBTOGRAFI .....	93
LAMPIRAN.....	95



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Foto Tulus .....	10
Gambar 2. 2 Album Manusia .....	12
Gambar 2. 3 Foto Tumbuhan .....	30
Gambar 2. 4 Foto Tangga.....	31
Gambar 2. 5 Foto Pintu .....	31
Gambar 2. 6 Foto Perahu Kertas .....	32
Gambar 2. 7 Foto Pesawat Kertas .....	33
Gambar 2. 8 Foto Buku.....	34
Gambar 2. 9 Foto Rumah.....	35
Gambar 2. 10 Karya Denis Sarazhin “ <i>Pantomim</i> ”, <i>Oil on Canvas, 140cm x 150cm, 2017</i> .....	41
Gambar 2. 11 Karya Xiao Wang “ <i>Monkey Mind</i> ”, <i>Oil on Canvas, 148cm x 112cm, 2022</i> .....	43
Gambar 3. 1 Kuas.....	44
Gambar 3. 2 Pensil .....	45
Gambar 3. 3 Palet.....	46
Gambar 3. 4 <i>Guntacker</i> .....	46
Gambar 3. 5 Pisau Palet .....	47
Gambar 3. 6 Lap Kain.....	48
Gambar 3. 7 Cat Akrilik.....	48
Gambar 3. 8 Kanvas dan Spanram.....	49
Gambar 3. 9 Kanvas .....	49
Gambar 3. 10 Pernis .....	51
Gambar 3. 11 Kanvas yang siap digunakan .....	53
Gambar 3. 12 Proses Pembuatan Sketsa .....	54
Gambar 3. 13 Pewarnaan Dasar .....	55
Gambar 3. 14 Pewarnaan Dasar .....	55
Gambar 3. 15 Proses Detail.....	56
Gambar 3. 16 Proses Detail.....	56
Gambar 3. 17 Hasil Akhir Karya .....	57

Gambar 4. 1 <i>Cukup</i> , Acrylic on canvas, 100cm x 100cm, 2023.....	60
Gambar 4. 2 <i>Hayati Alur Napasmu I</i> , Acrylic on canvas, 80cm x 60cm, 2023.....	62
Gambar 4. 3 <i>Hayati Alur Napasmu II</i> , Acrylic on canvas, 80cm x 60cm, 2023 ...	64
Gambar 4. 4 <i>Kelana</i> , Acrylic on canvas, 80cm x 70cm, 2023.....	66
Gambar 4. 5 <i>Terimakasih Pada Diri Sendiri</i> , Acrylic on canvas, 80cm x 70cm, 2023.....	68
Gambar 4. 6 <i>Bebas Mengudara I</i> , Acrylic on canvas, 80cm x 70cm, 2023 .....	70
Gambar 4. 7 <i>Bebas Mengudara II</i> , Acrylic on canvas, 60cm x 60xm, 2023 .....	72
Gambar 4. 8 <i>Jiwa Muda Selamanya Muda</i> , Acrylic on canvas, 60cm x 60cm, 2023 .....	74
Gambar 4. 9 <i>Tak Ramai Kelilingnya</i> , Acrylic on canvas, 60cm x 60cm, 2023 .....	76
Gambar 4. 10 <i>Murung</i> , Acrylic on canvas, 90cm x 80cm, 2023 .....	78
Gambar 4. 11 <i>Hati-Hati Di Jalan</i> , Acrylic on canvas, 80cm x 70cm, 2023.....	80
Gambar 4. 12 <i>Senyum Jadi Senjata</i> , Acrylic on canvas, 60cm x 70cm, 2023.....	82
Gambar 4. 13 <i>Sekali</i> , Acrylic on canvas, 70cm x 70cm, 2023 .....	84
Gambar 4. 14 <i>Gemuruh</i> , Acrylic on canvas, 70cm x 70cm, 2023 .....	86
Gambar 4. 15 <i>Jatuh Suka</i> , Acrylic on canvas, 60cm x 60cm, 2023 .....	88

## ABSTRAK

Album Manusia merupakan karya musik bergaya pop jaz yang diciptakan oleh Tulus. Tulus ingin menyampaikan pengalaman pribadinya selama berinteraksi dengan orang lain kedalam lirik-lirik lagunya bergaya puitis. Makna lagu yang mengandung pesan apresiasi diri, dinamika perasaan manusia, dan semangat muda yang memiliki korelasi kuat dengan pengalaman penulis, kemudian dijadikan sebagai inspirasi penciptaan karya seni lukis. Untuk itu diperlukan proses interpretasi dari karya musik ke karya seni lukis. Metode ini memungkinkan lahirnya karya seni dalam wujud yang berbeda, namun punya cita rasa yang sama. Dalam penciptaan karya seni lukis, figur manusia menjadi objek utama untuk menerjemahkan lagu-lagu Album Manusia. Melalui bahasa tubuh dan ekspresi wajah, penulis ingin menginterpretasikan dari setiap lagu-lagu yang disampaikan. Penggunaan warna monokromatik menjadi penggambaran tentang pengalaman lampau yang dialami penulis. Untuk menghadirkan pendalaman emosi yang diinterpretasikan, maka lukisan dibuat menggunakan teknik *scumbling* untuk menghasilkan spontanitas goresan yang kuat namun terkesan lembut secara visual.

Kata kunci : album manusia, Tulus, lagu, seni lukis, figur manusia.

## **ABSTRACT**

*The Album Manusia is a pop jazz style musical work created by Tulus. Through music, Tulus wants to convey his personal experiences while interacting with other people into poetic song lyrics. The meaning of the song contains a message of youthful enthusiasm, the dynamics of human feelings and self-appreciation which has the same correlation with the author's experience which is then used as inspiration for the creation of works of painting. This requires an interpretation process from musical works to paintings. This method allows the birth of works of art in different forms, but with the same taste.*

*In creating works of painting, human figures are the main object for translating the songs of the Album Manusia. Through body language and facial expressions, the author wants to interpret each song that is conveyed. The use of monochromatic colors is a depiction of the author's past experiences. To provide a deeper understanding of the meaning contained, the painting was created using the scumbling technique to produce strong, spontaneous strokes but visually appear soft.*

*Keywords: album manusia, Tulus, songs, painting, human figures.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN**

Melalui musik, manusia dapat berkomunikasi satu arah dengan individu lain. Musik menjadi salah satu media alternatif yang tepat untuk menyalurkan energi, karena musik mampu mencairkan suasana, merelaksasi hati dan menstimulasi pikiran manusia sebagai pemeran cerita kehidupan. Sebagai sebuah bentuk seni, musik tidak hanya menciptakan harmoni dan nada yang enak didengar, namun juga memberikan spirit yang mampu menggugah dan mengantarkan manusia pada kesadaran yang dalam dan penuh (Salim, 2012). Penulis telah mengenal musik sejak usia dini. Pada masa itu orang tua mengenalkan lagu-lagu anak-anak hingga lagu-lagu dengan bernuansa religi islami yang diputarkan di televisi melalui kaset CD atau DVD. Hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada penulis ketika masih anak-anak dengan cara yang lebih menarik melalui kata dan nada.

Saat beranjak remaja, penulis semakin memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap musik. Program televisi yang membahas musiklah yang menjadi salah satu favorit penulis untuk ditonton dan dijadikan sebagai sarana belajar musik secara otodidak. Belajar musik bukan berarti mengharuskan belajar tentang cara memainkan alat musik. Penulis mengangumi musik dengan cara yang berbeda. Yakni mendengarkan banyak jenis musik dan mempelajari bagaimana bernyanyi dengan tepat dan menyanyikan dengan suara yang enak untuk didengar. Sehingga penulis memiliki dorongan lebih untuk belajar tentang teknik dasar beryanyi secara mandiri. Tidak berhenti disitu saja, pada tahun 2011 perkembangan internet yang begitu pesat menjadi titik awal untuk mempelajari musik secara lebih luas dan dalam. Lahirlah kecintaan penulis terhadap genre musik lain diantaranya yaitu musik pop dan jaz.

Dari masa ke masa, instrumen dan syair-syair musik mengalami revolusi sehingga melahirkan beragam jenis musik. Satu diantaranya yaitu

musik pop jaz. Perpaduan dari jenis musik pop, yaitu sebuah genre musik populer yang berakar dari bentuk modern-nya di Amerika Serikat dan Inggris pada pertengahan tahun 1950-an dan jenis musik jaz, yaitu musik Afro-Amerika, berasal dari dan untuk orang kulit hitam; musik improvisasi; musik karakternya dibentuk oleh *feel* ritmik yang disebut *swing*; dan musik dipengaruhi *blues* (Szwed, 2013). Lagu *Sepatu* merupakan salah satu lagu Indonesia dengan bergaya pop jaz yang menjadi cikal bakal penulis semakin mencintai musik pop jaz di Indonesia. Muhammad Tulus Rusydi atau lebih dikenal dengan sebutan Tulus, merupakan penyanyi yang melantunkan lagu *Sepatu* dan menjadi penyanyi Indonesia yang sukses berkarir di dunia musik dengan merepresentasikan karya musik pop jaz bernuansa romansa dengan penggunaan bahasa lirik yang puitis.

Tulus menjadi salah satu musisi pop jaz Indonesia yang berhasil menduduki kepopulerannya yang cukup lama hingga kini “tahun 2023” sejak ia pertama kali naik daun. Ia sukses mengenalkan empat album musiknya sejak mulai merilis album pertama pada tahun 2011 silam. Penyanyi sekaligus pencipta lagu kelahiran Bukittinggi 20 Agustus 1987 tersebut kini berhasil mengikuti jejak album sebelumnya yaitu sukses merilis album keempatnya yang diberi judul *Manusia*. Pada Maret 2022 album tersebut berhasil pada posisi puncak teratas di berbagai *platform* media sosial di Indonesia bahkan Asia Tenggara sebagai album terpopuler. Ketertarikan penulis terhadap karya seni musik pop jaz menjadi perantara pengenalan karya-karya musik Tulus. Sehingga karya-karya Tulus memiliki keterlibatan dalam kehidupan penulis bersamaan dengan setiap lahir dan berkembangnya karya-karya yang dihasilkannya.

Lagu-lagu Album *Manusia* terinspirasi dari berbagai cerita yang pernah di alami Tulus dan interaksi dirinya dengan orang lain maupun dirinya sendiri. “*Manusia*” dijadikan sebagai judul album dikarenakan setiap lagu dalam album tersebut menceritakan tentang beragam rasa dan dinamika hidup manusia. Nuansa yang dihadirkan dalam Album *Manusia* menggunakan bahasa yang penuh makna dengan mengungkapkan kisah masa kecil Tulus, kisah romantika hingga semangat juang untuk menggapai

mimpi. Kualitas karya Tulus mampu mendobrak persepsi masyarakat tentang produk karya musik dengan bergaya bahasa puitis tetap mudah diterima ditelinga penikmat musik Indonesia bahkan mancanegara.

Dari sepuluh lagu yang dilantunkan Tulus di dalam Album Manusia berhasil mempengaruhi citra rasa bermusik yang begitu mendalam kepada penulis sehingga membentuk memori-memori baru terhadap dirinya. Seperti halnya lagu *Diri* yang mengingatkan kembali penulis pada sebuah pengalaman ketika dirinya dalam kondisi terpuruk dan harus bergelut dengan perasaan *insecure* pada dirinya. Pengalaman tersebut berawal dari kisah penulis yang pernah mengalami sebuah ejekan tentang badannya yang tidak begitu tinggi yang dibalut konteks bercanda menurut teman-temannya. Bagi penulis pengalaman tersebut masih dianggap wajar ketika konteks bercanda mengenai fisik hanya dilontarkan sesekali atau dua kali. Namun menjadi bentuk kekesalan dan kurangnya percaya diri bagi penulis ketika hal itu meruntut pada ejekan yang menyangkut harga diri sebagai manusia yang seolah memiliki banyak kekurangan.

Kondisi tersebutlah yang membawa penulis merasa sedih dan merenungi diri. Penulis memiliki sebuah cara untuk menghilangkan perasaan tersebut dengan cara mendengarkan sebuah lagu. Karena penulis menyukai lagu-lagu Tulus terkhusus lagu-lagu dalam Album Manusia, maka didengarkanlah lagu yang berjudul *Diri*. “*Hari ini, ajaklah dirimu bicara mesra. Berjujurlah, pada dirimu kau bisa percaya*” potongan lirik lagu *Diri* yang memiliki lirik magis dan selalu membuat penulis mendapatkan energi positif saat mendengarkannya sehingga membangkitkan kembali rasa kepercayaan diri bagi penulis.

Pengalaman lainnya adalah lagu *Hati-Hati Di Jalan* yang menjadi salah satu lagu yang sangat berkesan karena penulis berhasil menonton konser Tulus secara langsung di kampus Intitut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2021. Lagu tersebut memberikan sebuah kenangan terhadap bentuk pencapaian penulis untuk bisa menyaksikan konser Tulus secara langsung yang bertajuk Tulus Tur Manusia. Dari beberapa kisah inilah penulis memiliki dorongan untuk menciptakan karya seni lukis melalui

Album Manusia. Karena bagi penulis, apabila Tulus mampu menarasikan kisahnya kedalam musik, penulispun memiliki keinginan yang sama yaitu menarasikan pengalamannya kedalam bentuk visual.

Karya yang baik akan selalu meninggalkan jejak pada penikmatnya, namun karya yang hebat mampu memantik motivasi dan memberi inspirasi hidup lebih baik. Puluhan karya yang dihasilkan Tulus hingga tahun 2023, memberikan pengaruh besar terhadap penikmat musik salah satunya yaitu penulis. Sebab sebagian besar karyanya mengandung makna tentang proses hidup dan dinamika perasaan manusia dari pengalaman pribadi Tulus yang ternyata justru relevan dengan realita penulis. Dari hal inilah, lagu-lagu Album Manusia karya Tulus menjadi ide dan inspirasi dalam proses pembuatan karya seni lukis Tugas Akhir.

## **B. RUMUSAN PENCIPTAAN**

1. Mengapa Album Manusia karya Tulus menjadi ide penulis untuk menciptakan karya seni lukis ?
2. Bagaimana memvisualisasikan lagu-lagu Album Manusia karya Tulus sebagai ide penciptaan karya seni lukis?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

Tujuan:

1. Memvisualisasikan lagu-lagu Album Manusia karya Tulus ke dalam bentuk karya seni lukis.
2. Lukis sebagai bentuk eksplorasi dan apresiasi terhadap karya lagu-lagu Album Manusia karya Tulus.

Manfaat :

1. Menginspirasi orang lain bahwa penciptaan karya seni lukis bisa terwujud dari sebuah lagu.
2. Masyarakat dapat memahami cara lain bagaimana proses perwujudan lagu-lagu Album Manusia menjadi karya seni lukis oleh penulis.



#### D. MAKNA JUDUL

Jika diuraikan maknanya, maka judul proposal tugas akhir "Lagu-Lagu Dalam Album Manusia Karya Tulus Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis" adalah sebagai berikut :

##### 1. Lagu

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Masih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lagu juga punya arti yaitu nyanyian (Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Lagu seringkali dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang. Lagu bisa menangkap dan membangkitkan pola perasaan seperti pengharapan, keinginan, kegembiraan bahkan kegilaan.

##### 2. Album

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, album adalah buku yang berisi kumpulan foto (potret), perangko dsb (Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008) atau juga bisa berarti kumpulan lagu dalam sebuah rekaman kaset atau piringan hitam. Secara umum, suatu rangkaian lagu dianggap sebagai suatu album jika memiliki susunan daftar lagu yang konsisten, kadang dengan sedikit perbedaan atau lagu tambahan pada beberapa bagian, atau jika album tersebut dirilis ulang pada waktu yang berbeda.

##### 3. Manusia

Manusia adalah makhluk individu manusia yang merupakan bagian dan unit terkecil dari kehidupan sosial atau manusia sebagai makhluk sosial yang membentuk suatu kehidupan masyarakat, manusia merupakan kumpulan dari berbagai individu (Mahdayeni., Alhaddad, Muhammad Roihan., Saleh, Ahmad Syukri., 2019). Manusia dalam bahasa inggris disebut *man*. Arti dasar dari kata ini tidak jelas tetapi pada dasarnya dapat dikaitkan dengan *mens* (latin) yang berarti "ada yang berfikir". Demikian halnya arti kata *anthropos* (yunani) tidak begitu jelas. Semula *anthropos* berarti "seseorang yang melihat ke atas".

Sekarang kata ini di pakai untuk mengartikan “wajah manusia”. Akhirnya *homo* bahasa latin yang artinya “orang yang dilahirkan di atas bumi” (Hermawan, 2009).

4. Tulus

Kata Tulus merujuk pada nama seorang tokoh yang dijadikan objek pada Tugas Akhir penciptaan ini. Tulus adalah salah satu pencipta lagu dan penyanyi beraliran musik pop jaz berkebangsaan Indonesia yang mulai populer pada tahun 2011. Tulus terkenal dengan karya musiknya yang memiliki kekhasan dalam syair musik yang berdiski berbeda pada umumnya. Lagu-lagunya lebih mengutamakan pada pesan filosofi kehidupan manusia yang dilatarbelakangi oleh pengalaman hidupnya.

5. Ide

Setiap proses pembuatan karya, seorang seniman membutuhkan ide sebagai maksud dan makna yang akan disampaikan. Ide adalah pokok isi yang dibicarakan berupa melalui karya-karyanya (Sanyoto, 2010). Pendekatan untuk memperoleh sebuah ide sangatlah luas. Menurut buku “Diksi Rupa” karya Mikke Susanto banyak hal yang dapat digunakan sebagai ide berupa suatu peristiwa, kejadian alam, pengalaman pribadi hingga kajian.

6. Penciptaan

Penciptaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar cipta yang artinya kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru; angan-angan yang kreatif (Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Secara sederhana maka penciptaan merupakan sebuah proses, cara, perbuatan untuk menciptakan suatu hal.

7. Seni Lukis

Seni lukis merupakan sebuah karya yang berbentuk dua dimensi yang pada umumnya menggunakan media kanvas dan cat dengan produk akhirnya berupa lukisan. Apabila dilihat dari sudut pandang buku “Diksi Rupa” lukisan adalah bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna

mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang (Susanto, 2011).

Berdasarkan makna kata per kata dari judul di atas lalu dibaca secara keseluruhan, "Lagu-Lagu Dalam Album Manusia Karya Tulus Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis" berarti penulis akan melakukan sebuah penciptaan seni lukis yang didasari dari lagu-lagu Tulus dalam Album Manusia. Proses penciptaan tersebut berdasarkan imajinasi yang muncul setelah mendengarkan dan menginterpretasikan Album Manusia. Judul tersebut juga mengindikasikan produk akhir dari proses kreatif ini berupa karya lukisan.

